

**DESKRIPSI PEKERJAAN DI OBJEK PEMANDIAN AIR PANAS
DESA MERAK BATIN KECAMATAN NATAR**

(JURNAL)

Oleh

SHERLINA MARTIN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK
Deskripsi Pekerjaan di Objek Pemandian Air Panas
Desa Merak Batin Kecamatan Natar

Sherlina Martin¹, Trisnaningsih², Sudarmi³

FKIP Universitas Lampung. Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
*email: sherlimartin32@gmail.com. Telp: +6285267354969

Received: Des, 20th 2017

Accepted: Des, 20th 2017

Online Published: Des, 21th 2017

The purpose of this research is to describe the jobs in Hot Water Bath Tourism Object at Merak Batin Village. This research uses descriptive method. Subject in this research is 20 peoples that work in the Hot Water Bath. Data collection using observation, interview and documentation technique. Data were analyzed using percentage. The result showed (1) There are nine type of jobs. (2) There are two employment statuses employee and employer. (3) Most workers have high working hours. (4) Most workers are into the category of long working time. (5) All the workers use the work equipment of the tourist object manager. (6) Most the workers have equipment facilities and completeness work facilities, while for social facilities obtained all workers. (7) All workers get a wage-sharing system based on time. (8) Most of the workers income are under the South Lampung Regency minimum wage of work.

Keywords: description, hot water bath, job

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pekerjaan di Objek Pemandian Air Panas Desa Merak Batin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah pekerja di Objek Pemandian Air Panas sebanyak 20 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan (1). Terdapat sembilan jenis pekerjaan (2). Terdapat dua status pekerjaan majikan dan pegawai. (3). Sebagian besar pekerja mempunyai curahan jam kerja tinggi. (4). Sebagian besar pekerja masuk ke dalam kategori lama bekerja lama. (5). Seluruh pekerja menggunakan peralatan kerja milik pengelola objek wisata. (6). Sebagian besar pekerja mendapat fasilitas alar kerja dan kelengkapan kerja, untuk fasilitas sosial diperoleh seluruh pekerja (7). Seluruh pekerja mendapat sistem pembagian upah berdasarkan waktu, (8). Sebagian besar pekerja berpendapatan di bawah UMK Lampung Selatan.

Kata Kunci: deskripsi, pekerjaan, pemandian air panas.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Salah satu potensi alam yang dimiliki Kabupaten Lampung Selatan adalah wisata pemandian air panas. Sumber air panas ini terletak di Desa Merak Batin Kecamatan Natar. Daerah Objek Pemandian Air Panas Natar berada di tempat yang strategis dan mempunyai tingkat aksesibilitas yang baik. Memiliki jarak tempuh yang relatif dekat yaitu kurang lebih 70 Km dari kabupaten kota, 16,5 Km dari Ibu Kota Bandar Lampung dan 1 Km jika dari Kecamatan Natar.

Sumber mata air panas Natar masih satu jalur patahan dengan Gunung Rajabasa. Keadaan demikian didukung oleh fakta bahwa Distrik Lampung telah disayat oleh dua sesar dengan beberapa patahan kecil yang berada di sekitarnya. Patahan tersebut secara langsung melintasi sebagian dari wilayah Kecamatan Natar untuk kemudian mengarah ke Kota Bandar Lampung (R.W. Van Bemmelen dalam Riyanto, 2013: 91). Sumber air panas bumi ini memiliki sembilan sumber mata air dengan suhu mencapai 49^o Celsius dan memiliki sedikit kadar belerangnya yang hanya mencapai 1%.

Sumber pemandian air panas ini sudah mulai ramai dikunjungi pada tahun 2004 karena dipercaya oleh masyarakat berkhasiat sebagai terapi penyembuhan berbagai macam penyakit seperti stroke, reumatik dan penyakit kulit. Sumber air panas ini berada di atas tanah seluas 5 hektar dan memiliki 9 sumber mata air panas diantaranya 3 sumber mata air telah

dimanfaatkan oleh pengelola dengan memberikan fasilitas bangunan permanen dan atap serta fasilitas lain seperti mushola, kamar mandi, kamar bilas, kantin dan taman bermain untuk anak-anak. Objek Pemandian Air Panas Natar sudah dikelola untuk menjadi tempat pariwisata sejak tahun 2004 oleh Bapak Muttaqien, Objek pemandian air panas ini beroperasi setiap hari Senin sampai dengan hari Minggu dan dibuka selama 24 jam. Adanya objek pemandian air panas ini diharapkan mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar objek pemandian air panas.

Jumlah penduduk Desa Merak Batin adalah 19.016 jiwa yang terdiri dari 9.081 jiwa penduduk laki-laki dan 9.150 jiwa penduduk perempuan. Sebelum diresmikannya Objek Pemandian Air Panas Natar, warga Desa Merak Batin memiliki pekerjaan yang beragam antara lain sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), petani dan buruh pabrik. Mayoritas warga di Desa Merak Batin memiliki pekerjaan sebagai petani dengan persentase sebesar 67,53% penduduk yang bekerja sebagai petani. Dikelolanya Objek Pemandian Air Panas Natar membuat beberapa masyarakat di sekitar kawasan objek wisata bekerja sebagai pengelola objek wisata dan juga pedagang di objek wisata tersebut. Hal ini sependapatan dengan yang dikemukakan oleh Yoeti (1997: 64) bahwa bagi suatu negara yang mengembangkan pariwisata sebagai suatu industri di negaranya, maka lalu lintas orang-orang (wisatawan) tersebut ternyata memberi keuntungan dan memberi hasil yang bukan sedikit

dan bahkan memberikan pendapatan utama dan salah satu dampak terpentingnya adalah memberikan kesempatan kerja atau dapat memperkecil pengangguran. Jumlah pekerja yang bekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar sampai saat ini sebanyak 20 pekerja. Jenis pekerjaan yang dilakukan diantaranya sebagai pemilik objek wisata, pemilik warung, penjaga loket, petugas kebersihan dan petugas keamanan di objek pemandian air panas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Deskripsi Pekerjaan di Objek Pemandian Air Panas Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nazir dalam Abdurrahman dan Soejono (1999 : 21), penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari satu fenomena.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu pekerja di Objek Pemandian Air Panas yang berasal dari Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 20 orang.

Variabel dalam penelitian ini adalah deskripsi pekerjaan di Objek Pemandian Air Panas Desa Merak Batin dengan indikator: jenis pekerjaan, status pekerjaan, curahan jam kerja, lama bekerja, peralatan yang digunakan, fasilitas yang diperoleh, sistem pembagian upah dan tingkat pendapatan.

Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis pekerjaan adalah macam-macam pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang bekerja di Objek Pemandian Air Panas Desa Merak Batin.
- 2) Status Pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan. Yang dikategorikan menjadi :
 - a. Berusaha sendiri
 - b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar
 - c. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
 - d. Buruh/karyawan/pegawai
 - e. Majikan
 - f. Pekerja keluarga/tak dibayar
- 3) Curahan jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata jam kerja per hari yang dihitung dalam satuan jam. Yang dikategorikan menjadi:
 - a. Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja ≥ 35 jam/minggu
 - b. Rendah apabila waktu kerja/jam kerja < 35 jam/minggu

- 4) Lama bekerja adalah jenjang waktu yang telah dilewati oleh pekerja untuk bekerja ditempat kerjanya. Yang dikategorikan menjadi:
 - a) Lama bila bekerja lebih dari 5 tahun.
 - b) Sedang bila bekerja antara 2-5 tahun.
 - c) Baru bila bekerja kurang dari 2 tahun.
- 5) Peralatan kerja yang digunakan pekerja di objek pemandian air panas merupakan semua peralatan yang mendukung kegiatannya di objek pemandian air panas berdasarkan jenis dan kepemilikan alat tersebut.
- 6) Fasilitas merupakan segala hal yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan berupa sarana dan prasarana. Yang dikategorikan menjadi:
 1. Fasilitas alat kerja
 2. Fasilitas kelengkapan kerja
 3. Fasilitas sosial
- 7) Sistem pembagian upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan. Yang diklasifikasi berdasarkan :
 - a) Waktu
 - b) Satuan Hasil
 - c) Borongan
- 8) Pendapatan dapat di artikan sebagai total penerimaan yang di

peroleh pada periode tertentu yang didasarkan pada aturan tertentu dalam hal ini menggunakan acuan UMK Lampung Selatan yaitu sebesar Rp. 1.908.447,-. Dengan pengkalsifikasian sebagai berikut:

- a. Besar/Tinggi apabila pendapatanya diatas Rp.1.908.447,-.
- b. Kecil/rendah apabila pendapatanya dibawah Rp.1.908.447,-.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang terdapat di Objek Pemandian Air Panas Natar.

2. Wawancara terstruktur

Teknik ini digunakan dengan cara mewawancarai langsung pekerja di objek pemandian air panas dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data mengenai jenis pekerjaan, status pekerjaan, curahan jam kerja, lama bekerja, peralatan yang digunakan, fasilitas yang diperoleh, sistem pembagian upah dan tingkat pendapatan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder mengenai lokasi penelitian dalam hal ini adalah Objek Pemandian Air Panas Natar.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase dimana teknik analisis ini digunakan untuk mempersentasekan data-data hasil penelitian mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan pekerjaan yang terdapat di Objek Pemandian Air Panas Natar sehingga data yang di dapat lebih mudah untuk di deskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Keadaan Objek Pemandian Air Panas Natar

Objek Pemandian Air Panas Natar terletak di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Aksesibilitas menuju Pemandian Air Panas Natar ini memiliki tingkat kemudahan yang mudah di jangkau, memiliki jarak tempuh yang relatif dekat yaitu kurang lebih 70 Km dari kabupaten kota, 16,5 Km dari Ibu Kota Bandar Lampung dan 1 Km jika dari Kecamatan Natar. Memiliki waktu tempuh yang relatif singkat untuk menuju objek pemandian air panas yaitu 30 menit jika dari Ibu Kota Bandar Lampung dan sekitar 1,5 jam jika dari kabupaten kota.

Kondisi jalan menuju objek pemandian air panas inipun sudah di aspal dengan kondisi yang baik dan memiliki jaringan transportasi yang lancar. Untuk dapat menuju ke objek pemandian air panas pengunjung bisa menggunakan kendaraan pribadi

maupun kendaraan umum. Biaya yang dikeluarkan untuk sampai ke objek pemandian air panas yaitu hanya sebesar Rp.5000,- jika menggunakan angkutan umum dari Ibu Kota Bandar Lampung dan Rp.2000,- jika dari sekitar Kecamatan Natar.

Hasil Penelitian

1. Jenis Pekerjaan

Terdapat 9 jenis pekerjaan di Objek Pemandian Air Panas Natar, diantaranya adalah pemilik objek wisata dengan 1 pekerja, pemilik warung dengan 1 pekerja, petugas kebersihan kolam pemandian dengan 6 pekerja, penjaga warung dengan 3 pekerja, penjaga loket dengan 3 pekerja, petugas kebersihan halaman dengan 2 pekerja, penjaga kamar mandi dengan 1 pekerja, petugas keamanan siang dengan 1 pekerja dan petugas keamanan malam dengan 2 pekerja.

2. Status Pekerjaan

Terdapat 2 status pekerjaan yang terdapat di Objek Pemandian Air Panas yaitu sebagai majikan dan pegawai. Ada 2 pekerja yang berstatus sebagai majikan yaitu pemilik objek pemandian air panas dan pemilik warung dan ada 18 pekerja yang berstatus sebagai pegawai yaitu yang bekerja sebagai penjaga loket, penjaga warung, petugas kebersihan halaman, petugas kebersihan kolam pemandian, penjaga kamar mandi, penjaga keamanan siang dan keamanan malam.

3. Curahan Jam Kerja

Curahan Jam Kerja dari pekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar

tergolong tinggi. Terdapat 17 pekerja yang bekerja lebih dari 35 jam/minggu dan hanya 3 pekerja yang memiliki jumlah jam kerja kurang dari 35 jam/minggu yaitu 1 penjaga loket, pemilik warung dan pemilik objek pemandian air panas.

4. Lama Bekerja

Sebanyak 14 pekerja masuk dalam kategori lama bekerja yaitu lebih dari 5 tahun dan 6 pekerja lainnya masuk dalam kategori lama bekerja sedang yaitu antara 2-5 tahun.

5. Peralatan yang digunakan

Terdapat 18 pekerja yang mendapat peralatan kerja yang berasal dari pinjaman pemilik objek wisata dan 2 pekerja lainnya tidak menggunakan peralatan dalam melakukan pekerjaannya dalam hal ini adalah pemilik objek wisata dan pemilik warung. Peralatan yang digunakan merupakan peralatan yang berkaitan dengan pekerjaan yang terdapat di Objek Pemandian Air Panas Natar.

6. Fasilitas yang diperoleh

Terdapat 12 pekerja yang mendapat fasilitas alat kerja seperti mesin-mesin produksi, kemudian terdapat 9 pekerja yang mendapat fasilitas kelengkapan kerja berupa alat tulis, meja, kursi dan komputer. Sedangkan untuk fasilitas sosial diperoleh untuk seluruh pekerja, fasilitas sosial ini berupa alat transportasi, makan, minum, musholla dan kamar mandi.

7. Sistem Pembagian Upah

Seluruh pekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar mendapatkan upah berdasarkan waktu baik secara harian, mingguan maupun bulanan.

8. Pendapatan

Tingkat pendapatan dari pekerja di Objek Pemandian Air Panas diukur menggunakan besaran UMK Lampung Selatan yaitu sebesar Rp. 1.908.447,-. Terdapat 8 pekerja yang tingkat pendapatannya tinggi karena diatas UMK Lampung Selatan diantaranya adalah pemilik objek pemandian air panas, pemilik warung dan 6 petugas kebersihan kolam pemandian sedangkan 12 pekerja lainnya memiliki tingkat pendapatan yang rendah karena dibawah UMK Lampung Selatan.

PEMBAHASAN

1. Jenis Pekerjaan

Terdapat 9 jenis pekerjaan di Objek Pemandian Air Panas Natar. Pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan yang ada di Objek Pemandian Air Panas Natar. Hasil penelitian mengenai jenis pekerjaan ini mendukung hasil penelitian Daniel G Pakpahan tahun 2016 yang berjudul Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Tanjung Setia yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa Objek Wisata Pantai Tanjung Setia telah memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat Desa Tanjung Setia sebanyak 1,92% atau 22 orang dan menghasilkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan di objek

wisata tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suwanto (1997: 36) yang mengatakan bahwa jika sumber daya alam dikelola dengan baik akan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang berkaitan dengan kegiatan objek wisata.

2. Status Pekerjaan

Terdapat 2 status pekerjaan di Objek Pemandian Air Panas Natar yaitu sebagai majikan dan pegawai. Hal ini sependapat dengan yang dijelaskan oleh BPS (2001) bahwa status pekerjaan dikatakan sebagai jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan. Hasil penelitian mengenai status pekerjaan ini mendukung hasil penelitian Wahyuni tahun 2013 yang berjudul Deskripsi Tenaga Kerja yang Bekerja pada Industri Keripik di Kelurahan Segalamider. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan utama dan status yang paling banyak diduduki oleh pekerja adalah sebagai pegawai/karyawan.

3. Curahan Jam Kerja

Curahan jam kerja di Objek Pemandian Air Panas Natar tergolong tinggi karena lebih dari 35 jam/minggu. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh BPS (2015) bahwa jumlah jam kerja bagi para tenaga kerja yang ada di Indonesia adalah 35 jam/minggu dan jika lebih dari itu dikatakan jam kerjanya tinggi. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Daniel G Pakpahan tahun 2016 yang berjudul

Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Tanjung Setia yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa curahan jam kerja dari pekerja yang bekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia tergolong tinggi karena melebihi dari jumlah curahan jam kerja yang telah ditetapkan pemerintah yaitu 35 jam/minggu.

4. Lama Bekerja

Sebagian besar pekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar masuk kedalam kategori lama bekerja lama yaitu lebih dari 5 tahun dan sisanya masuk kedalam kategori lama bekerja sedang yaitu antara 2-5 tahun. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Siagian (2008) yang menyatakan bahwa lama masa kerja menunjukkan berapa lama seseorang bekerja pada masing-masing pekerjaan atau jabatan. Hal ini mendukung hasil penelitian dari Arida Resiandi tahun 2014 yang berjudul Aktivitas Wanita Pekerja Pemecah Batu dan Sumbanganya terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga di Desa Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo dimana para pekerja sudah memulai bekerja sejak dibukanya kegiatan tambang batu di Desa Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo.

5. Peralatan yang digunakan

Terdapat 18 pekerja mendapatkan peralatan kerja yang di dapat dari meminjam kepada pemilik objek pemandian air panas dan 2 pekerja

lainya tidak menggunakan peralatan kerja. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Arida Resiandi 2014 yang berjudul *Aktivitas Wanita Pekerja Pemecah Batu dan Sumbanganya terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga di Desa Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo* dimana para pekerja menggunakan peralatan secara lengkap agar dapat mempermudah pekerjaannya dan peralatan disesuaikan dengan pekerjaan yang dikerjakan.

6. Fasilitas yang diperoleh

Terdapat 3 fasilitas yang terdapat di Objek Pemandian Air Panas Natar, diantaranya adalah fasilitas sosial, fasilitas alat kerja dan fasilitas kelengkapan kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahyari (1986: 128,143) yang mengatakan bahwa fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang terdapat dalam perusahaan yang ditempati dan dinikmati oleh karyawan, dalam bentuk fasilitas alat kerja, fasilitas kelengkapan kerja dan fasilitas sosial. Hasil penelitian mengenai fasilitas kerja ini mendukung hasil penelitian Putra tahun 2013 yang berjudul *Deskripsi sosial ekonomi penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung* dimana fasilitas yang diperoleh pekerja di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung fasilitas kerja yang didapatkan pekerja di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung berupa fasilitas kelengkapan kerja, fasilitas alat kerja dan fasilitas sosial dimana keseluruhan fasilitas

tersebut guna membantu kelancaran pekerja dalam melakukan pekerjaannya.

7. Sistem Pembagian Upah

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pembagian upah yang diterima pekerja di Objek Wisata Pemandian Air Panas Natar seluruhnya diberikan berdasarkan waktu baik secara harian, mingguan maupun bulanan. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Rivai (2004) dimana sistem pembagian upah dibedakan menjadi 3 macam yaitu waktu, satuan hasil dan borongan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Putra tahun 2013 yang berjudul *Deskripsi Sosial Ekonomi penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung* yaitu sistem pembagian upah yang diberikan kepada penduduk Desa Kampung Jawa yang bekerja di Ojek Wisata Pantai Labuhan Jukung yaitu berdasarkan waktu baik secara harian, mingguan maupun bulanan.

8. Pendapatan

Sebagian besar tingkat pendapatan dari pekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar tergolong rendah karena dibawah UMK Lampung Selatan yaitu sebesar Rp. 1.908.447,-. Hal ini dikarenakan jumlah kunjungan yang tidak selalu ramai setiap harinya. Jumlah kunjungan ramai hanya pada saat hari-hari tertentu seperti libur lebaran, libur sekolah dan libur tahun baru. Hasil penelitian mengenai

pendapatan ini mendukung hasil penelitian Pakpahan tahun 2016 yang berjudul Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Tanjung Setia yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia. bahwa tingkat pendapatan pekerja yang bekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia tergolong rendah, hal ini dikarenakan jumlah kunjungan yang tidak selalu rmsi di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia.

KESIMPULAN

Terdapat 9 jenis pekerjaan yang tersedia di Objek Pemandian Air Panas Natar diantaranya pemilik objek pemandian air panas, pemilik warung, penjaga warung, penjaga loket, petugas kebersihan halaman, petugas kebersihan kolam pemandian, penjaga kamar mandi, petugas keamanan siang dan keamanan malam. Terdapat dua status pekerjaan di Objek Pemandian Air Panas Natar yaitu sebagai majikan dan pegawai. Sebagian besar pekerja di objek Pemandian Air Panas Natar memiliki curahan jam kerja yang tinggi. Sebagian besar pekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar masuk ke dalam kategori lama bekerja lama. Seluruh pekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar mendapat peralatan kerja yang berasal dari pinjaman pemilik objek pemandian air panas. Seluruh pekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar mendapat fasilitas sosial, 12 pekerja mendapat fasilitas alat kerja dan 9 pekerja mendapat fasilitas kelengkapan kerja. Seluruh pekerja mendapat upah

berdasarkan waktu. Rata-rata tingkat pendapatan pekerja dibawah rata-rata UMK Lampung Selatan.

SARAN

Disarankan kepada pemilik Objek Pemandian Air Panas Natar agar dapat menambah sarana dan prasarana serta fasilitas di objek pemandian air panas sehingga dapat memperlancar pekerjaan pekerja di objek pemandian air panas dan menghasilkan jenis pekerjaan baru bagi warga Desa Merak Batin serta menambah daya tarik pengunjung yang ingin berkunjung ke objek pemandian air panas agar lebih membantu perekonomian pekerja yang bekerja di Objek Pemandian Air Panas Natar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Soejono. 1999. *Metode Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahyari, Agus. 1986. *Manajemen Produksi: perencanaan sistem produksi*. BPF. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2001. *Ketenagakerjaan*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Indonesia*. Jakarta.
- Pakpahan, Daniel Goklas. 2016. Deskripsi Sosial ekonomi penduduk Desa Tanjung Setia yang bekerja di Objek Wisata Pantai Tanjung Setia Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Unila Bandar Lampung.
- Riyanto, Muhammad. 2013. Kondisi fisik dan kimia air di pemandian way panas Desa Merak batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2013. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Unila Bandar Lampung.
- Putra, Riko Ariesta. 2013. Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Kampung Jawa yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Unila Bandar Lampung.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Wisata*. Pradnya Paramita. Jakarta.

